



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
SEKRETARIAT JENDERAL
BIRO SUMBER DAYA MANUSIA

GEDUNG DJUANDA I LANTAI 19, JALAN DR. WAHIDIN NOMOR 1, JAKARTA 10710, KOTAK POS 21
TELEPON (021) 3449230, 3852143; FAKSIMILE (021) 3453710; www.depkeu.go.id

Nomor : S-**5663**/SJ.5/2015 4 Maret 2015
Sifat : Sangat Segera
Lampiran : Satu berkas
Hal : Permintaan Daftar Pemohon Beasiswa *Australian Awards Scholarships* (AAS) 2015/16

Yth. 1. Sekretaris Inspektorat Jenderal
2. Sekretaris Direktorat Jenderal Anggaran
3. Sekretaris Direktorat Jenderal Bea dan Cukai
4. Sekretaris Direktorat Jenderal Kekayaan Negara
5. Sekretaris Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan
6. Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang
7. Sekretaris Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan
Kementerian Keuangan
Jakarta

Berkenaan dengan surat *Senior Adviser* – Jakarta, *Government Partnership Fund Programme* (GPF) – Australia Indonesia *Partnership* perihal permintaan Daftar Pemohon Beasiswa *Australian Awards Scholarships* (AAS) 2015/16, bersama ini kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Dalam surat tersebut, *Senior Adviser* menyampaikan penawaran beasiswa *Australian Awards Scholarship* (AAS) 2015/16. Beasiswa AAS adalah program beasiswa yang dibiayai oleh pemerintah Australia melalui DFAT untuk program studi S2 (Master) dan S3 (PhD) di universitas-universitas Australia;
2. Dapat kami sampaikan bahwa, proses beasiswa AAS 2015/16 *Targeted Sector* akan berbeda dengan tahun sebelumnya. Daftar nominasi beasiswa AAS *Targeted Sector* ke DFAT berdasarkan rekomendasi oleh "*personal referral*" dari *Senior Adviser GPF*. Rekomendasi tersebut diberikan oleh GPF berdasarkan formulir pada lampiran 1 dan 2 yang diisi oleh pemohon.

Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh pemohon beasiswa AAS, yaitu:

- a. Pemohon beasiswa AAS yang diusulkan dalam daftar pemohon beasiswa AAS 2015/16 dari GPF ini berasal dari Unit Eselon I di Kementerian Keuangan selain DJP, DJPBN dan BKF karena tiga unit Eselon I tersebut adalah *Government of Indonesia Key Agencies (Gol KA) of AAS Programme* dengan proses beasiswa yang terpisah;
- b. Beasiswa AAS 2015/16 diperuntukkan untuk program studi S2 (Master) dan S3 (Ph.D). Bagi pemohon yang telah memiliki gelar Master sebelumnya tidak diijinkan untuk mendaftar program studi S2 (Master) AAS, demikian juga dengan pemohon yang telah memiliki gelar Ph.D tidak diijinkan untuk mendaftar program S3 (Ph.D);
- c. Memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditentukan oleh AAS (lampiran 4 dan 5) dan harus mengambil bidang studi yang tercakup dalam bidang yang telah diprioritaskan (lampiran 6);
- d. Pemohon beasiswa AAS 2015/16 harus melengkapi formulir AAS dengan benar dan lengkap kemudian menyerahkan dokumen pendukung untuk dilampirkan dalam daftar pemohon beasiswa AAS (dapat di unduh di www.australiaawardsindo.or.id). Dan

pengisian formulir aplikasi beasiswa AAS 2015/16 beserta keperluan dokumen yang lengkap menjadi tanggung jawab masing-masing pemohon beasiswa;

- e. Para pemohon yang tidak dinominasikan sebagai AAS *Targeted Sector* disarankan untuk melanjutkan aplikasi AAS dalam *open round*.

Selain ketentuan yang dipersyaratkan oleh pihak GPF, perlu dipastikan bahwa pencalonan pemohon beasiswa AAS 2015/16 dari lingkungan Saudara telah memenuhi ketentuan sebagaimana Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.01/2009 Tentang Tugas Belajar di Lingkungan Kementerian Keuangan dan pilihan program studi disesuaikan dengan dokumen Rencana Program Pengembangan SDM (RPPSDM/HCDP).

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Saudara untuk menyampaikan daftar usulan pemohon beasiswa AAS 2015/16 untuk kami teruskan kepada GPF. Adapun batas akhir penyampaian usulan pemohon beasiswa AAS dapat kami terima, paling lambat Tanggal 9 Maret 2015 berupa daftar pemohon beasiswa dan menyerahkan lampiran 1 dan 2.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.

Kepala Biro



ai) Humaniati
NIP 196106231989032001

d Sector Nomination Form

[illegible]

Lampiran 2

Harap diisi untuk setiap nominasi yang akan dicalonkan

Nama lengkap :

Tanggal Lahir :

Unit Eselon I :

Personal referral statement

Hasil yang diharapkan dari AAS adalah bahwa para alumni menggunakan pengetahuan baru mereka, keahlian dan sikap untuk berkontribusi secara positif dalam bidang profesi mereka

Harap memberikan komentar mengapa nominasi harus dipertimbangkan untuk memperoleh beasiswa dalam kaitannya dengan hasil yang diharapkan tersebut di atas (tidak lebih dari 400 kata)

Harap mengevaluasi kandidat atas kriteria sebagai berikut dengan cara memberikan tanda centang (✓)

	Tidak terpantau	Perlu latihan	Memuaskan	Sangat bagus
Pemikiran Strategis: membentuk kerangka berpikir yang menginspirasi tujuan dan arah, fokus secara strategis, menunjukkan kecakapan berpikir				
Pencapaian hasil: membangun kemampuan berorganisasi, tanggap terhadap perubahan, kemampuan untuk beradaptasi dengan ketidakpastian				
Membangun kerjasama: membangun kerjasama internal dan eksternal. Menghargai perbedaan setiap individu, memajukan orang lain				
Profesionalisme dan Integritas: menunjukkan sikap profesional, berkomitmen terhadap setiap tindakan, mengadopsi pendekatan yang positif dan seimbang dalam bekerja				
Komunikasi secara efektif: berkomunikasi secara jelas, kemampuan untuk mendengarkan orang lain, bernegosiasi secara meyakinkan				

Disahkan oleh Eselon I :

(Tanda tangan)



Australian Government
Department of Finance

Lampiran 3

KEY DATES

- Submission of Australia Awards Scholarships “solicited applicant” nomination by Secretariate General to GPF: no later than **11 March 2015**
- Briefing for nominees on the application process by AAS: **19 March 2015**
- Research proposal writing workshops for potential PhD and Masters by Research applicants by AAS: **March 2015**
- Australia Awards Scholarships applications close: **30 April 2015.**
- Shortlisting of applications: **November 2015**
- Briefing for shortlisted candidates: **December 2015**
- Interviews for shortlisted candidates: **January 2016**
- Outcome of interviews: **early February 2016**
- Pre-Departure Training: **various dates in 2016**
- Mobilisation to Australia: **Semester 2 2016** (IELTS 6.5 and above), other applicants in 2017



Australian Government

Department of Finance

Lampiran 4

GENERAL REQUIREMENTS

In general candidates must:

- be an Indonesian citizen and be residing in and applying for the scholarship from Indonesia
- not be married or engaged to a person who is eligible to hold Australian or New Zealand citizenship or permanent resident status, at any stage of the application, selection, mobilisation processes or while on-scholarship in Australia
- satisfy Australian Government requirements for international student entry to Australia (health, character etc)
- not be applying for a visa to live in Australia
- not be applying for another long-term Australia Award unless they have resided outside Australia for twice the length of the total time that they were in Australia (for example, a previous Australia Awards Scholarship recipient in Australia for four years will not be eligible to apply for another Australia Awards Scholarship until they have resided outside Australia or back in Indonesia for eight years)
- have satisfied any specific criteria established by Indonesia or government of Indonesia
- not be current serving military personnel
- be able to satisfy all requirements of the Department of Immigration and Border Protection (DIBP) for a DFAT student visa and
- be able to satisfy the admission requirements of the Australian university at which the Scholarship is to be undertaken.



Australian Government
Department of Finance

Lampiran 5

SPECIFIC REQUIREMENTS

Specifically, candidates must:

- be applying for courses that fall within the areas of priority (see "Choosing a Course of Study" below)
- at the application closing date (30 April 2015), be not older than 42 years of age;
- have a Grade Point Average (GPA) of at least 2.75 on a scale of maximum 4.0
- for Masters applicants - have an English language proficiency of at least 5.0 in IELTS (or 500 in paper-based TOEFL or 59 in Internet based TOEFL), and For PhD applicants - have an English language proficiency of at least 6.0 in IELTS (or 550 in paper-based TOEFL or 79 in internet based TOEFL).
 - The IELTS or TOEFL result must be current (a test result obtained in 2014 or 2015 will be considered current);
 - Contact details of test centre must be provided for verification of TOEFL test results;
 - Include a minimum of one copy of the original Institutional test results;
 - No other English language test (including TOEFL prediction test) results will be accepted
- already hold an undergraduate degree, if applying for a Masters or already have a Masters, if applying for a Doctorate;
- if applying for a Doctorate, applicants will only be considered who are staff of universities, higher education institutions, research institutes, or else key policy makers and targeted candidates in other agencies associated with Australian Government activities;
- it is highly desirable for Doctorate applicants to have a letter of support from an Australian university for their proposed field of study;
- it is highly desirable for PhD applicants to have completed a Masters with a minimum 25% research component.



Australian Government Department of Finance

Lampiran 6

PRIORITY DEVELOPMENT AREAS (PDA)

Candidates are encouraged to apply to study courses which fall within Priority Development Areas (PDA). The PDA relate directly to the strategic objectives contained in the Australia and Indonesia Country Strategy. An indicative list of the areas for study follows.

Priority Development Areas (PDA)	Sustainable Growth and Economic Management	Democracy Justice and Good Governance	Investing in People	Safety and Peace
Description of PDA	<i>Improving economic policy and management, reducing constraints to growth in infrastructure and productivity, and improving natural resource management, environmental governance and response to climate change.</i>	<i>Strengthening the capacity, accountability and responsiveness of legal, democratic and oversight institutions, and improving local government and public financial management.</i>	<i>Better quality, access and governance in education, and better health access and systems</i>	<i>Improving responses to humanitarian needs, emergencies and vulnerability to disasters, and improving capacity to ensure transport security and to counter threats from transnational crime.</i>
Priority Fields of Study	<ul style="list-style-type: none"> Natural Resource Management Mining Livestock management Animal Husbandry Agriculture Aquaculture/fisheries Forestry Climate Change Economics Infrastructure Planning Water and Sanitation Rural Growth Small and medium enterprise 	<ul style="list-style-type: none"> Law, legal and judicial systems Political Science and Government Public administration Public expenditure management Public Sector Reform Environmental Law Anti-corruption Decentralisation Monitoring & Evaluation 	<ul style="list-style-type: none"> Communicable Disease Prevention Health Management Health Services Maternal and Child Health Women and Gender Studies Disability Services Public Health Education and Training Education Management Human Resource Childhood Special Education 	<ul style="list-style-type: none"> Conflict Resolution Disaster Prevention and Management Transport Safety Transnational Crime Prevention Development Studies International Studies

NB: If your study area is not listed here, you may still apply for a field of study related to the work of DFAT in Indonesia. For more information see the Australia Indonesia Partnership Country Strategy at: http://aid.dfat.gov.au/Publications/Documents/aip_strat_2008-13_english.pdf